

BAB V

PENUTUPAN

5.1 KESIMPULAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk melihat bagaimana kesehatan rasio keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Dari pembahasan bab sebelumnya, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Likuiditas (Quick Ratio, Loan to Asset Ratio dan Loan Deposit Ratio) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat kurang likuid karena pada Quick Ratio bank kurang mampu dalam membayarkan kewajibannya. Pada tahun 2018 keadaan likuiditas dengan permasalahan yang sama seperti tahun 2017
2. Profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat pada tahun 2017-2019 tidak menentu dari tahun ke tahun. Kenaikan dan penurunan ini terjadi karena penurunan laba bersih dari tahun 2017 sampai ke tahun 2019 dan meningkat lagi pada tahun 2019, maka terjadilah peningkatan terhadap aktiva. Jika dilihat dari tingkat Profitabilitas secara keseluruhan kurang sehat, karena tingkat BOPO masih dibawah penilaian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, tetapi untuk ROA, ROE, dan NPM sudah berada pada tingkat standar penilaian Bank Indonesia.
3. Tingkat Solvabilitas pada PT. Bank Pembanguana Daerah Sumatera Barat pada tahun 2017-2019 terlihat baik, karena Solvabilitas bank berada pada standar penilaian Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki sangat bergantung pada hutang yang ada pada bank.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas laporan maka penulis memberikan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut dalam peningkatan rasio keuangan pada

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yaitu sebaiknya bank melakukan Analisa laporan keuangan secara ters-menerus, untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghasilkan laba yang diperoleh setiap tahunnya. Meningkatkan keuntungan dengan cara lebih lebih menekankan biaya-biaya perusahaan untuk meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas bank harus memperpendek jangka waktu piutang, memanfaatkan hutang jangka Panjang agar dapat menambah aktiva lancar dan aktiva tetap. Serta untuk meningkatkan kinerja keuangan bank harus menambah modal yang dimiliki untuk mengeluarkan saham-saham baru.

